

**STRATEGI MENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM
PENCAPAIAN TARGET KEBERHASILAN HAFALAN AL-
QURAN DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZ DAMPIT**

SKRIPSI

OLEH

MEGA PUTRI AULIYA

NIM : 21862081128



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

APRIL 2025

**STRATEGI MENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM
PENCAPAIAN TARGET KEBERHASILAN HAFALAN AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZ DAMPIT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

MEGA PUTRI AULIYA

NIM: 21862081128



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
APRIL 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI MENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM
PENCAPAIAN TARGET KEBERHASILAN HAFALAN AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZ DAMPIT**

SKRIPSI

Oleh

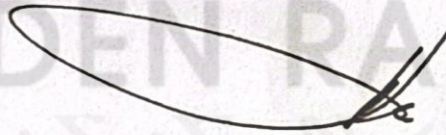
MEGA PUTRI AULIYA

NIM: 21862081128

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang 09 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Drs. Suriyah, M.Pd.I

NIDN:1909108008

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI MENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM
PENCAPAIAN TARGET KEBERHASILAN HAFALAN AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZ DAMPIT

MEGA PUTRI AULIYA

NIM: 21862081128

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 19 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

DEWAN PENGUJI

Hj Suriyah, M.Pd.I
(Ketua /Penguji)

Drs. Zainal Arifin, M.Ag
(Sekretaris /Penguji)

Dr. Alif Achadah, M.Pd.I
(Penguji Utama)



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi

Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MEGA PUTRI AULIYA
NIM/NIMKO : 21862081128/
Progran Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Strategi Menghafal Al-Qur'an Dalam Pencapaian Target Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang,

Yang membuat pernyataan,



Mega Putri Auliya

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَٰ

سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَأَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Tiada kata yang paling indah yang senantiasa penulis panjatkan melainkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni dengan tersiarnya agama islam.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari bahwa banyak pihak-pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan dan arahan. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid S.E.M.Si selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa dapat selesai.

2. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman di Universitas Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd, M.Pd.I selaku Kaprodi PAI.
4. Drs. Hj. Suriyah, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberi arahan, nasihat, ilmunya selama memberikan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. KH. Said Abdullah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Aziz.
6. Ustdz. Abdul Rozaq, S.Hi, selaku pemangku utama jalannya program Tahfidzul Quran yang telah bersedia memberikan dukungan berupa pengalaman, pengetahuan tentang program Tahfidzul Quran di Pondok Pesantren Al-Aziz
7. Segenap Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di UNIRA Malang hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang selama ini diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Dalam penyusunan

Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan islam pada umumnya dan penghafal Al-Qur'an pada khususnya. Semoga karya ini

bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dunia pendidikan yang berhubungan,

Amin

Malang, 29 Mei 2025



penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil ‘Alalaamin, dengan mengucapkan puji syukur yang teruntai atas segala karunia dan rahmat Allah SWT. Dengan segenap ucapan syukur penulis persembahkan karya kecil ini untuk :

1. Kedua orang tua yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh rasa kasih sayang yang mengalir tiada henti.
2. Keluarga besar Yayasan PPAI Al-Aziz yang telah sudi menerima dan membimbing penulis untuk dapat melakukan penelitian, hingga sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini. Terima kasih atas doa, nasehat, masukan dan semangatnya.
3. Saudara-saudaraku tercinta, terima kasih telah memberikan dukungan dan semangatnya secara penuh hingga saat ini.
4. Segenap Dosen dan seluruh tenaga Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah menjadi orang tua kedua bagi penulis terutama beliau Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Sahabat seperjuangan mahasiswa/mahasiswi Al-Aziz Angkatan Tahun 2021, terima kasih atas bentuk kerjasama, kasih sayang dan kekompakan yang luar biasa mulai dari awal hingga selesainya perkuliahan ini.
6. Teruntuk seseorang yang telah mendampingi, mendukung, menjadi penyemangat, yang senantiasa ada hingga penulis sampai dititik akhir

perkuliahan. Terima kasih atas segala bentuk cinta kasih dan kebersamaannya.

7. Sahabat sejawat dan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk selalu semangat dan giat dalam menjalani segala hal.

Semoga segala jerih payah diterima dan jazakumullah untuk semuanya.

8. Serta kepada segenap pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut serta membantu dan memberi dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	13
ABSTRACT	14
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Konteks Penelitian.....	15
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Definisi Istilah	10
G. Penelitian Terkait.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Strategi menghafal Al-Qur'an.....	17
B. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	22
C. Hukum dan faedah menghafal Al-Qur'an.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Kehadiran Peneliti	40
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Sumber Data.....	42

E. Prosedur Pengumpulan Data.....	44
F. Analisis Data	46
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	48
H. Tahap-tahap Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	53
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	68
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	93



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait.....	13
Tabel 4. 1 Data Tenaga Pengajar	58
Tabel 4. 2 Jumlah Santri Pondok Pesantren	62
Tabel 4. 3 Dewan Pembimbing Tahfidz.....	65
Tabel 4. 4 Keadaan Santri.....	65



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran
1. Pedoman Wawancara
 2. Transkrip Wawancara
 3. Pedoman Dokumentasi
 4. Pedoman Observasi
 5. Surat Izin Penelitian
 6. Foto kegiatan Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Auliya, Mega Putri. 2025. *Strategi Menghafal Al-Qur'an Dalam Pencapaian Target Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit*. Skripsi, Program Studi Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing : Drs. Suriyah, M.Pd.I

Kata kunci : Strategi, Menghafal Al-Qur'an

Al-Quran merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat Islam di muka bumi. Al-Quran juga merupakan mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad SAW. Hal ini disebabkan karena Al-Quran yang memiliki sifat kekal abadi sepanjang masa. Pada zaman dahulu para nabi memiliki mukjizat yang hanya terjadi pada masa itu dan dapat dirasakan oleh umat pada zaman itu saja, akan tetapi tidak dapat dirasakan oleh umat zaman sekarang. Lain halnya dengan Al-Quran yang dapat dilihat, dirasakan, dibaca, dipahami, dihayati oleh umat Islam dan umat lainnya hingga zaman sekarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk pencapaian target pada proses menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Aziz, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Aziz Dampit. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskriptif yang sesuai dengan fokus penelitian setelah dianalisis dan di cek keabsahan datanya agar mudah dibaca dan dipahami untuk ditarik kesimpulan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diketahui bahwa strategi yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Aziz yaitu: 1) strategi pengulangan ganda, 2) tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang dihafal benar-benar hafal, 3) menggunakan satu jenis mushaf, 4) memperhatikan ayat-ayat yang serupa, 5) disetorkan pada seorang guru pengampu. Adanya target hafalan Al-Qur'an minimal 5 juz dalam jangka waktu satu tahun. Target tersebut tidak menjadi beban bagi santri yang mengikuti program tahfidz dikarenakan sudah adanya kesepakatan antara guru pengampu dan para santri pada saat penjarangan santri tahfidz. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an diantaranya: faktor pendukung: 1) kesadaran diri sendiri yang meliputi cita-cita menjadi hafidz Al-Qur'an, 2) keinginan membalas jasa orang tua, 3) adanya motivasi dari orang tua dan guru yang menjadikan semangat. Faktor penghambat: faktor internal dan eksternal. 1) faktor internal antara lain: kurangnya kesadaran mengulang-ulang hafalan karena rasa malas, adanya ambisi untuk menyelesaikan hafalan lebih besar daripada menjaga hafalan yang di dapat. 2) faktor eksternal antara lain: kurangnya waktu khusus untuk menghafal serta banyaknya tuntutan hafalan pelajaran diniyah dan sekolah.

ABSTRACT

Auliya, Mega Putri. 2025. *Quran memorization strategies in achieving memorization targets at Al-Aziz dampit islamic boarding school*. Thesis, Islamic Studies Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang, Supervisor: Drs. Suriyah, M. Ag

Keywords: Strategies, Memorizing Al-Qur'an

Al-Quran is the word of Allah revealed to the prophet Muhammad SAW through the angel gabriel as a guide for all muslims in the world. Al-Qur'an is also the greatest miracle of prophet Muhammad SAW. This is due to the Quran's eternal and timeless nature. In the past, prophets had miracles that were limited to their time and could only be experienced by people of that era, but not by people of later generations. In contrast, Al-Quran can be seen, felt, read, understood, and appreciated by muslims and non-muslims alike, even in the present day.

The purpose of this research is to identify the strategies used to achieve targets in the process of memorizing Al-Quran at Al-Aziz islamic boarding school, as well as to determine the supporting and inhibiting factors in the Quran memorization process at Al-Aziz islamic boarding school. This study used a qualitative descriptive approach. The data collection method uses interview, observation and documentation techniques. Furthermore, the data is presented in a descriptive form according to the research focus after being analysed and checked for the validity of the data so that it is easy to read and understand to draw final conclusions.

Based on the results of research in the field, it is known that the strategies used in the Quran memorization process at Al-Aziz islamic boarding school are: 1) double repetition strategy, 2) not moving on the next verse until the memorized verse is truly memorized, 3) using a single type of mushaf (Quranic manuscript), 4) paying attention to similar verses, 5) reciting to a supervising teacher. The target of memorizing at least 5 juz of the Qur'an within a year does not become a burden for the student participating in the tahfidz program, as there is a mutual agreement between the teachers and students during the student selection process. The supporting and inhibiting factors in the Qur'an memorization process are as follows: Supporting factors : 1) Self awareness, including the aspiration to become a Qur'an memorizer (hafidz), 2) The desire to repay parent's kindness, 3) Motivation from parents and teachers that fosters enthusiasm. Inhibiting factors : internal and external factors, 1) Lack of awareness to review and repeat memorization due to laziness, 2) Overemphasis on completing memorization targets rather than maintaining existing memorization. External factors include : 1) Insufficient dedicated time for memorization, 2) External factors include: lack of dedicated time for memorization and the numerous demands of diniyah (Islamic) lessons and English school assignments.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama Islam adalah agama yang memegang teguh ajarannya yang bersumber dari dalam Al-Quran sebagai pedoman hidup dan petunjuk untuk mencapai kebahagiaan yang kekal baik di dunia maupun di akhirat kelak. Al-Quran merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat Islam di muka bumi.

Al-Quran juga merupakan mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad SAW. Hal ini disebabkan karena Al-Quran yang memiliki sifat kekal abadi sepanjang masa. Pada zaman dahulu para nabi memiliki mukjizat yang hanya terjadi pada masa itu dan dapat dirasakan oleh umat pada zaman itu saja, akan tetapi tidak dapat dirasakan oleh umat zaman sekarang. Lain halnya dengan Al-Quran yang dapat dilihat, dirasakan, dibaca, dipahami, dihayati oleh umat Islam dan umat lainnya hingga zaman sekarang.¹

Fakta ini mendorong kewajiban bagi setiap orang Islam untuk mempelajari dan memahami isi kandungan yang terkandung dalam setiap agar menjadi manusia yang lebih baik. Allah SWT telah membekali setiap manusia yang terlahir dengan potensi-potensi yang tidak dimiliki oleh

¹ Dina Y. Sulaeman, *Mukjizat Abad 20, Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an: Wonderful Profile of Husein Tabataba'I*, (Bandung:Pustaka IIMaN, Cet. Xv, 2008), hal. 150

mahluk lain, agar potensi tersebut dapat berkembang dan terjaga, manusia diperintahkan untuk selalu mencari ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hidupnya seoptimal mungkin. Akal merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh manusia untuk mempelajari dan memahami segala sesuatu, oleh karenanya merupakan keharusan bagi setiap manusia untuk memanfaatkan hal tersebut dengan mempelajari isi dan kandungan dari Al-Quran.²

Posisi Al-Quran sebagai sumber ajaran seluruh agama Islam dan merupakan hal yang pertama dan paling utama. Membacanya termasuk dalam ibadah dan mendapat pahala. Sebagaimana rasulullah Saw pernah bersabda :

أَفْضَلُ عِبَادَةِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

Artinya : “ *sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an.*”

(H.R. Al-Baihaqi).³

Pada masa nabi Muhammad SAW sangat banyak umat muslim yang buta huruf dan belum mengenal baca tulis seperti pada saat ini. Oleh karena itu setiap kali ayat Al-Quran diturunkan kepada nabi beliau langsung menghafalkannya lalu diteruskan kepada para sahabat dan

² Muhammad bin ismail al-Bukhari, *shahih al-Bukhari, kitab Fadhail al-Qur’an*, Hadist No. 5027.

³ Al-Baihaqi, abu bakr ahmad bin al husain baihaqi. *Sunan al-baihaqi*. Jilid 3. Riyadh: maktabah al-‘Asimah, 1999. Hadis no 1530

memerintah mereka untuk menuliskannya di atas batu, kayu, daun lontar, kulit binatang, dan apa saja yang bisa digunakan untuk menulisnya.⁴

Menjadi seorang hafidz adalah sebuah harapan besar bagi umat muslim di seluruh penjuru dunia. Bagaimana tidak, para penghafal Al- Quran mendapat jaminan syafaat di akhirat kelak, Allah SWT menjanjikan pahala bagi mereka yang menghafal Al-Quran dinaikkan derajatnya, mendapat kemuliaan dan mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Menghafal Al-quran adalah suatu kemuliaan yang luar biasa dan Allah SWT pasti memberkati siapa saja yang mau menghafalkannya. Selain itu Allah SWT juga akan mengangkat kehormatan orangtua dari penghafal Al-Quran. Jasad dari para penghafal Al-Quran ketika di alam kubur juga akan terjaga utuh hingga hari kiamat tiba.

Namun pada kenyataannya saat ini justru kegiatan menghafal kurang mendapat perhatian dari para pemeluk agama Islam sendiri. Banyak orang yang ingin menghafal Al-Quran tapi khawatir jika tidak dapat menjaga hafalannya. Bahkan pemikiran untuk menghafal Al-Quran menjadi suatu kegiatan yang sangat berat dan menjadi beban yang sangat membosankan. Padahal menghafal Al-Quran adalah kegiatan yang sangat mulia yang telah dijanjikan oleh Allah SWT akan mendapat kemuliaan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.⁵

⁴ Abdul Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Quran Dan Petunjuknya*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), h. 5-6

⁵ Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an, Medina-Te*, (Vol. 18, No. 1, 2018), hal. 15

Pada saat ini, banyak lembaga formal maupun nonformal dengan program unggulan tahfidz dengan berbagai macam strategi dan metode yang digunakan untuk menghafal Al-Quran. Pondok pesantren dengan program tahfidz merupakan salah satu contoh lembaga nonformal yang telah menghimpun banyak penghafal Al-Quran. Pondok pesantren inilah yang merupakan cikal bakal dan pintu untuk membangun terwujudnya santri penghafal Al-Quran yang mengamalkan dan membudidayakan nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari di rumah, lingkungan dan masyarakat. Pondok pesantren juga merupakan tempat perubahan masyarakat dan sarana untuk membangun kemandirian santri di masyarakat kelak.

Menghafal Al-Quran bukanlah suatu hal yang mudah, akan ada banyak cobaan dan godaan yang datang menguji para penghafalnya seperti malas, mengantuk, sibuk dengan pekerjaan lain, sulit untuk mengatur waktu antara menghafal dan mengulang hafalan sehingga sering kali lupa pada hafalan yang telah dihafalkan. Sebab apabila seseorang tidak bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalannya dan tidak mau mengulang-ulang hafalannya sudah dapat dipastikan hafalan tersebut akan rusak dan hilang begitu saja.⁶

Dengan demikian disinilah dibutuhkan strategi, target dan metode yang variatif dalam menghafal Al-qur'an agar menghafal Al-Quran tidak

⁶ Puguh Handri Yasto, *metode hafalan Al-Qur'an: menghafal dengan bersahaja* (surabaya: mafy media, 2024), hlm. 10-25.

menjadi kegiatan yang membosankan, melainkan menjadi sesuatu yang dicintai di dalam hati dan menjadi candu tersendiri di dalam jiwa seorang penghafal. Karena jika seseorang sudah merasa bosan dengan menghafal tidak dapat dihindari lagi hafalannya bisa rusak dan hilang kapan saja. Padahal menjaga itu adalah hal yang lebih utama daripada mendapatkan hafalan baru.

Strategi dan metode untuk menghafal Al-Quran merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius karena mendorong proses dan kemajuan menghafal Al-Quran. Oleh karena itu, strategi dan metode dalam menghafal Al-Qur'an merupakan faktor yang sangat penting dalam proses menghafal Al-Quran agar dapat berjalan dengan maksimal. Jadi ketika seseorang telah memilih jalan untuk menghafal Al-Quran maka dibutuhkan faktor internal dari diri penghafal dan faktor eksternal berupa dukungan dan motivasi dari orang tua, guru, keluarga, teman, dan orang-orang sekitar yang dapat membangkitkan semangatnya. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi keberhasilan seorang penghafal Al-Quran dalam menyelesaikan misi hafalannya. Strategi dan metode dalam menghafal Al-Qur'an sangat dibutuhkan untuk menghasilkan penghafal yang berkualitas hafalannya, bacaannya, ingatannya, serta konsisten dalam menghafal.

Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang sudah menjalankan program tahfidz selama 5 tahun terakhir. Akan tetapi program tahfidz ini bukanlah program yang wajib diikuti setiap santri melainkan sebuah program khusus bagi santri

yang benar-benar memiliki minat yang tinggi dalam menghafal Al-Quran setelah melalui tes lisan dari guru pembimbing. Santri yang mondok di pondok pesantren ini pun berasal dari berbagai daerah yang tersebar di Indonesia, baik berasal dari pulau Jawa maupun luar pulau seperti Sumatra, Kalimantan, dan Bali. Meskipun Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit berada di tengah perdesaan yang cukup jauh dari keramaian kota tidak menjadi alasan bagi santri untuk terus semangat dalam menuntut ilmu disini. Saat ini tercatat 30 santriwati dan 10 orang santri putra mengikuti program tahfidz di Pondok Pesantren Al-Aziz.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an tentunya pasti menemukan kesulitan dan kendala yang dihadapi setiap santri, apalagi di Pondok Pesantren Al-Aziz meskipun para santri mengikuti kegiatan menghafal mereka tetap berkewajiban mengikuti kegiatan sekolah dan ngaji sorogan di waktu diniyah. Konsekuensinya mereka memiliki beban yang berlipat ganda dibanding santri pada umumnya. Hal ini yang menjadi problem karena para santri tahfidz harus pintar membagi waktu mereka agar hafalan tetap berjalan lancar meskipun berada di dalam kesibukan sekolah maupun pondok.

Kendala yang dihadapi tentunya berbeda-beda, daya ingat hafalan Al-Quran tergantung pada strategi yang digunakan dan adanya peran guru dalam membimbing, mengawasi juga memberikan motivasi kepada santri untuk menghafal Al-Quran agar terus semangat hingga akhir perjuangan. Maka dari itu dibutuhkan strategi dan motivasi yang kuat khususnya dari

guru agar dapat menggairahkan semangat santri dalam menyelesaikan hafalannya, dengan harapan akan timbul kesadaran dari dalam diri para santri untuk terus berusaha dan semangat dalam menghafal Al-Quran.

Menurut hasil observasi informasi awal yang peneliti dapatkan, kegiatan pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Al-Aziz sudah bisa dikatakan cukup baik. Guru pembimbing pun sudah menerapkan strategi dan metode yang baik dan tertata agar para santri selalu semangat dan termotivasi untuk terus meningkatkan hafalan Al-Qur'annya. Akan tetapi masih ditemukan kendala selama beberapa tahun terakhir diantaranya kurangnya semangat santri dalam menghafal serta mengulang-ulang hafalan, sehingga banyak diantara mereka yang hafalannya rusak. Sudah seharusnya problem ini mendapat perhatian dari berbagai pihak khususnya bagaimana tanggung jawab seorang guru terhadap murid yang dibimbingnya dan bagaimana kedudukan orangtua dalam mengontrol juga memotivasi semangat anak dalam menghafal yang bisa naik turun.

Berdasarkan konteks penelitian diatas dapat menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Strategi menghafal Al-Qur'an dalam pencapaian target keberhasilan hafalan Al- Qur'an di pondok pesantren Al-Aziz Dampit Malang“.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan maka fokus penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui gambaran fakta di lapangan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- i. Bagaimana strategi yang digunakan untuk pencapaian target pada proses menghafal Al-qur'an di pondok pesantren Al-Aziz Dampit
- ii. Apa saja faktor penghambat dan pendukung proses menghafal Al-

qur'an di pondok pesantren Al-Aziz Dampit

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan fokus penelitian di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

- i. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan untuk pencapaian target pada proses menghafal Al-qur'an di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit.
- ii. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung proses menghafal Al-qur'an di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini yang di lakukan yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menambah wawasan pengetahuan dan kontribusi positif dalam perkembangan pendidikan agama islam terutama terkait keilmuan dalam menghafal Al-Quran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan dalam program tahfidz di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit agar menjadi lebih baik di masa mendatang.

b. Bagi Ustadz/Ustadzah

Memberikan wawasan kepada para pengajar untuk memilih atau mengembangkan strategi dan metode pengajaran yang lebih efektif dan efisien dalam proses menghafal Al-Qur'an.

c. Bagi Santri

Penelitian ini dapat membantu santri memahami strategi menghafal yang efektif sesuai dengan karakteristik dan kemampuan mereka.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis berkaitan dengan strategi dalam pencapaian target keberhasilan menghafal Al-Quran.

e. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam merumuskan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dalam terkait ilmu dalam menghafal Al-Quran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan tema yang diangkat dalam penelitian ini maka peneliti memfokuskan penelitian pada strategi dan metode yang digunakan oleh santri dalam menghafal Al-Qur'an untuk mencapai target hafalan yang

telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit dengan santri tahfidz sebagai obyek penelitian dan guru tahfidz sebagai motivator selama proses menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit. Jadi, ruang lingkup dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit, santri tahfidz dan guru pembimbingnya.

F. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang penulis tegaskan untuk menghindari adanya perbedaan pengertian maupun ketidakjelasan makna dari tema yang penulis bahas. Untuk itu definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

a. Strategi

Strategi adalah serangkaian langkah atau rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang atau menyelesaikan masalah tertentu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah strategi merupakan suatu cara atau metode untuk bertindak dalam rangka usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁷ Jadi pengertian strategi dalam penelitian ini yaitu suatu langkah/cara yang dapat memudahkan para santri untuk mengingat atau menjaga hafalan Al-Qur'an dengan lebih efektif dan efisien.

b. Menghafal

Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hal. 5

harfiyah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk menyiapkan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam bawah sadar.⁸ Jadi pengertian Menghafal dalam penelitian ini yaitu suatu aktifitas dengan sadar dan sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Qur'an ke dalam pikiran agar selalu ingat, dengan menggunakan strategi tertentu.

c. Al-Qur'an

Definisi Al-Qur'an menurut sebagian ulama' ahli ushul ialah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat dan merupakan ibadah bagi yang membacanya. Sedangkan ahli ushul juga mendefinisikan Al-Qur'an sebagai firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw dengan bahasa arab secara mutawatir untuk diperlihatkan dan diambil pelajaran, ditulis dalam mushaf, dimulai dengan surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.⁹

d. Pencapaian target

Pencapaian target adalah proses mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dalam suatu aktivitas atau rencana. Istilah ini sering digunakan dalam berbagai bidang, mulai dari bisnis, pendidikan, hingga pengembangan pribadi, untuk menggambarkan seberapa jauh

⁸ T.M. Hasbi Ash-Shid dieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002), Cet. 2, hlm. 3

⁹ Moenawar Chalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Bulan Bintang Tanpa Tahun), hlm. 179

individu atau kelompok berhasil dalam meraih hasil yang telah diinginkan. Pencapaian target bukan hanya tentang mencapai angka atau hasil yang spesifik, tetapi juga tentang upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang lebih besar, melalui serangkaian tindakan yang sistematis, terukur, dan terencana.¹⁰ Secara umum, pencapaian target melibatkan beberapa elemen penting: perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang efisien, evaluasi berkelanjutan, serta adaptasi terhadap perubahan situasi. Setiap target yang ditetapkan harus jelas, terukur, dan realistis agar proses pencapaiannya dapat terpantau dengan baik. Hal ini penting untuk menghindari pencapaian yang bersifat spekulatif atau tidak terarah, yang bisa mengarah pada kegagalan atau pemborosan sumber daya.

Dalam dunia pendidikan, pencapaian target sering kali berkaitan dengan tujuan pembelajaran atau hasil yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam suatu periode tertentu.¹¹ Misalnya, dalam konteks pendidikan tahfidz Al-Qur'an, pencapaian target dapat berupa jumlah ayat yang dihafal oleh santri dalam waktu tertentu, atau keberhasilan dalam menghafal dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Pencapaian target dalam pendidikan ini tidak hanya diukur dari seberapa banyak hafalan yang dimiliki, tetapi juga dari kualitas hafalan tersebut dan kemampuan santri dalam menjaga serta mengamalkan isi Al-Qur'an.

¹⁰ Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). *Membangun teori penetapan tujuan dan motivasi tugas yang berguna secara praktis*, 57(9), 705–717.

¹¹ Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2008). *Motivasi dan pembelajaran di kelas*.

G. Penelitian Terkait

Pada bagian ini memuat beberapa penelitian terdahulu sesuai tema yang telah dibahas oleh peneliti sebelumnya untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian yang sedang peneliti lakukan terkait fokus penelitian, subjek penelitian maupun lokasi penelitian. Berikut beberapa penelitian terkait yang penulis sajikan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mohammad Irsyad dan Nurul Qomariyah/ Tahun 2017	Strategi menghafal Al-Qur'an sejak usia dini ¹²	Letak persamaan dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian pada strategi menghafal Al-Qur'an	Letak perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian, jenjang pendidikan dan usia para penghafal
2	Alfian Nurul Khoirullah,	Strategi menghafal	Kesamaan terletak pada	Letak perbedaannya

¹² M. Irsyad & Nurul Q., *jurnal strategi menghafal Al-Quran sejak usia dini*, (IAIN Surakarta : 2017), vol. 2 hal. 135-148

	Hafidz, Dan Husna Naslihin/ Tahun 2023	Al-Qur'an santri pondok pesantren tahfidzul Qur'an griya Qur'an 3 klaten ¹³	strategi yang digunakan dalam menghafalkan AlQur'an	yaitu letak lokasi dan evaluasi akhir dari pendidikan karakter disiplin yang diterapkan
3	Ummu Thoybah / Tahun 2023	Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi hafalan Al- Qur'an di pondok pesantren ¹⁴	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan dalam menghafalkan Al-Qur'an	Perbedaan terletak pada fokus penelitian yang berfokus pada strategi guru tahfidz sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi santri dalam

¹³ Alfian N.K., hafidz, husna N. *Jurnal strategi menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren tahfidzul Qur'an* (surakarta: INISNU Temanggung, 2023), vol. 5 No. 2

¹⁴ Ummu T., *skripsi strategi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren* (malang: unira, 2023) hlm. 7-9

				menghafal Al-Qur'an
--	--	--	--	---------------------

Berdasarkan berbagai penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Penelitian yang telah dilakukan diatas memiliki persamaan dan perbedaan yang berbeda pula pada masing-masing penelitian. Secara keseluruhan, persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu meneliti kajian tentang keilmuan Al- Quran terutama strategi dalam menghafal Al-Quran.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mendapatkan gambaran singkat dari isi penelitian maka penulis paparkan secara ringkas alur pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat: (1) Konteks Penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) ruang lingkup penelitian, (6) definisi istilah, (7) penelitian terkait, (8) sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, yang mencakup pembahasan dari tujuan tentang strategi menghafal Al-Qur'an dalam pencapaian target keberhasilan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Aziz, faktor penghambat dan pendukung dalam menghafal Al-Quran.

BAB III METODE PENELITIAN, yang meliputi desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data serta pembahasan dari strategi menghafal Al-Qur'an dalam pencapaian target keberhasilan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Aziz.

BAB V PENUTUP, memuat kesimpulan dan saran.